

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### **2.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas menurut Gitman (2003:591) merupakan perbandingan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik kegiatan saat ini dan tetap dalam kegiatan produktif. Profitabilitas adalah faktor yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik maka akan susah menarik dana dari luar atau para investor. Investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka investor semakin tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return on Asset (ROA).

Profitabilitas menurut Sartono (2007 : 29) adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Return on Asset adalah hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam

menciptakan laba bersih (Hery, 2015:228). Rumus yang digunakan untuk mencari rasio Return on Asset adalah sebagai berikut

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.1.2 Pengertian Likuiditas

Menurut Munawir dalam buku analisis laporan keuangan mengemukakan defenisi likuiditas sebagai berikut : “Likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera di penuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih”. (Munawir, 2007:31).

Rahardjo (2006:110) rasio likuiditas bertujuan untuk menaksir atau mengira-ngira kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangannya. Semakin tinggi angka ratio likuiditas, maka perusahaan akan semakin baik bagi investor. Perusahaan yang diminati investor adalah perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang cukup tinggi untuk standar perusahaan sejenisnya. Oleh karena itu likuiditas juga menentukan ketertarikan investor untuk menanamkan sahamnya.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 2.1.3 Pengertian Ukuran Perusahaan

Asnawi (2005:274) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian atau makalah. Hal

ini disebabkan adanya dugaan banyaknya putusan atau hasil keuangan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Secara umum, ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, dengan maksud mengurangi peluang heterokedastis, variabel aset diperhalus menjadi Log (aset) atau Ln (aset). Dengan demikian rumus menghitung ukuran perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total asset} )$$

#### **2.1.4 Agresivitas Pajak**

Menurut Frank dkk (2009:468), agresivitas pajak didefinisikan sebagai suatu tindakan memanipulasi terhadap Penghasilan Kena Pajak melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal yang biasa disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun ilegal yang biasa dikenal dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Dalam penelitian ini, agresivitas pajak diukur menggunakan rasio effective tax rate (ETR). Rasio ini banyak digunakan oleh berbagai penelitian terdahulu karena dianggap dapat memperlihatkan perbedaan antara laba menurut akuntansi dengan laba menurut fiskal. Perhitungan dari *effective tax rate* (ETR) dapat dilakukan dengan menghitung total *tax expense* (beban pajak penghasilan) dibagi dengan *pre-tax income* (laba sebelum pajak). (Suyanto dan Supramono, 2012:170).

Ridha dan Martani (2014) dalam Junilla dan Yenni (2014) mengatakan bahwa agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan tidak hanya dari ketidakpatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, namun juga berasal dari

aktivitas penghematan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sedangkan Hanlon dan Heitzman (2013) dalam Junilla dan Yenni (2014) mendefinisikan agresivitas pajak itu merupakan strategi penghindaran pajak untuk yang dilakukan oleh perusahaan mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan yang berlaku dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam grey area.

Menurut Haing dalam Yoehana (2013) dalam Raisa Fitri dan Mulyaningtyas (2018) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak yang dilakukan oleh semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Ada berbagai macam proksi pengukuran agresivitas pajak, antara lain Effective Tax Rates (ETR), Book Tax Differences, Discretionary Permanent BTDS (DTAX), Unrecognize Tax benefit, Tax Shelter Activity, dan Marginal tax rate. Rego dan Wilson (2008) menyatakan bahwa tidak ada proksi agresivitas pajak yang dapat menangkap secara sempurna adanya agresivitas pajak.

Proksi ETR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$GAAP\ ETR = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

### 1. Suroiyah dan Siti,

Penelitian yang dilakukan oleh Suroiyah dan Siti Khairani dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak”. Menggunakan model analisis regresi linier berganda dan analisis korelasi berganda . hasil penelitian sebagai berikut :

“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak; Ukuran Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak; Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak; Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak; dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak”.

### 2. Riza dan Agus 2018

Penelitian yang dilakukan oleh Riza dan Agus, 2018 dalam jurnal yang berjudul “The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable”. Menggunakan Metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian sebagai berikut “

“CSR and leverage have a significant and negative effect influence on the tax aggressiveness of the corporate tax, profitability does not significantly influence the tax aggressiveness in corporate taxes. and the size of company cannot moderate the influence of CSR, the profitability, and leverage on tax aggressiveness.”

### **3. Ilham Condro Prabowo, 2020.**

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Condro Prabowo, 2020 dalam jurnal yang berjudul “Capital Structure, Profitability, Firm Size And Corporate Tax Avoidance: Evidence From Indonesia Palm Oil Companies”. Menggunakan Metode analisis linier berganda. Hasil penelitian sebagai berikut :

“capital structure and profitability has positive effect on tax avoidance, while firm size have no effect on tax avoidance.” Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Adapun variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran.”

### **4. Sapta Setia Darma, 2020.**

Penelitian yang dilakukan oleh Sapta Setia Darma, 2020 dalam jurnal yang berjudul “The Effect Of Liquidity and Size Of Company Towards Company Tax Aggressiveness” Menggunakan metode analisis normalitas. Hasil penelitian sebagai berikut :

“liquidity has no significant effect on corporate tax aggressiveness, while company size has a significant effect on corporate tax aggressiveness as well as liquidity and company size has a significant effect on corporate tax aggressiveness”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Sedangkan secara simultan keduanya berpengaruh terhadap agresivitas pajak.”

### **5. Inna Fachrina Yuliana, 2018.**

Penelitian yang dilakukan oleh Inna Fachrina Yuliana, 2018 dalam jurnal yang berjudul “Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak”. Menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian sebagai berikut :

“Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak , *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.”

### **6. Agus dan Eta, 2018.**

Penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Eta, 2018 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.” Menggunakan metode regresi linier berganda. Berikut hasil penelitiannya :

“*Capital Intensity* dan *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, Sedangkan *Inventory Intensity* dan Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak”.

### **7. Ilham Ahmad Maulana, 2020.**

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Ahmad Maulana, 2020 dalam jurnal yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate”. Menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian sebagai berikut :

“*Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Inventory Intensity* berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Namun secara simultan *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak”.

#### **8. Diah Octavianingrum, 2018.**

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Octavianingrum, 2018 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak”. Menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian sebagai berikut :

“profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

#### **9. Dhian dan Ita, 2017.**

Penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Ita 2017 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak”. Menggunakan model analisis regresi logistic berganda memiliki hasil penelitian menunjukkan bahwa :

“*Leverage* berpengaruh negative terhadap Agresivitas Pajak, Intensitas Persediaan tidak berpengaruh tingkat Agresivitas Pajak, Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh Agresivitas Pajak dan Profitabilitas tidak berpengaruh Agresivitas Pajak”



Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain atau peneliti sebelumnya terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Selanjutnya, disajikan informasi penelitian yang terdahulu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian	Penelitian	
					Perbedaan	Persamaan
1.	Suroiyah dan Siti Khairani, “Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak”	- <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), -Ukuran Perusahaan, -Profitabilitas, -Leverage -Likuiditas -Agresivitas Pajak	-analisis regresi linier berganda dan analisis korelasi berganda	- <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak; -Ukuran Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak; -Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak; -Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak; -Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak”.	-Waktu penelitian tahun 2014-2018 pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tidak diteliti dalam penelitian ini	-variabel Independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas -variabel dependen dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak
2.	Riza dan Agus, (2018) “The Effect of <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitability, and Leverage toward Tax	-Corporate Social Responsibility -Leverage toward	analisis regresi linear berganda	CSR dan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak. Adapun profitabilitas berpengaruh tidak	Variabel independen likuiditas tidak diteliti pada penelitian ini.	Variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas Variabel dependen

No	Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian	Penelitian	
					Perbedaan	Persamaan
	Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable”  e-ISSN: 2686-2557	-Tax Aggressiveness		signifikan terhadap agresivitas pajak.		dalam penelitian ini agresivitas pajak
3.	Ilham Condro Prabowo (2020)  “Capital Structure, Profitability, Firm Size And Corporate Tax Avoidance: Evidence From Indonesia Palm Oil Companies”.  P-ISSN: 2087-1228 E-ISSN: 2476-9053	-Capital structure  -profitabilitas  -firm size  -corporate tax avoidance	analisis regresi linear berganda	struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Adapun variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran	Variabel independent likuiditas tidak diteliti dalam penelitian ini  -variabel dependen tax avoidance tidak diteliti dalam penelitian ini, namun indicator sama yaitu ETR	-Variabel independent pada penelitian ini profitabilitas dan ukuran perusahaan  -untuk 23 indicator Y sama yaitu ETR
4.	Sapta Setia Darma, 2020  “ The Effect Of Liquidity and Size Of Company Towards Company Tax Aggressiveness”  ISSN : 2550-0732 (print) ISSN : 2655-8319(online)	-Liqidity  -Size  -tax aggressiveness	Analisis normalitas	-likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak,  -ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak  -Sedangkan secara simultan keduanya berpengaruh terhadap agresivitas pajak.”	Variabel independent profitabilitas tidak diteliti dalam penelitian ini  Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tidak diteliti dalam penelitian ini	-Variabel independent pada penelitian ini likuiditas dan ukuran perusahaan  -Variabel dependen dalam penelitian ini agresivitas pajak
5.	Fachrina Yuliana, 2018  “Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran	-Likuiditas  -Profitabilitas  -Leverage	Regresi linear berganda	-Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak,  -Profitabilitas tidak berpengaruh	Waktu penelitian tahun 2014-2018 pada Perusahaan pertambangan batu bara yang	Variabel independent dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas

No	Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian	Penelitian	
					Perbedaan	Persamaan
	Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak”.  ISSN : 2656-4955 (online) ISSN : 2656-8500 (Print)	-Ukuran Perusahaan  - <i>Capital Intensity</i>  - <i>Inventory Intensity</i>  -Agresivitas Pajak”.		terhadap agresivitas pajak,  - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak,  -Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak ,  - <i>Capital intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak  - <i>Inventory Intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak	terdaftar di BEI tidak diteliti dalam penelitian ini	dan ukuran perusahaan.  Variabel dependen dalam penelitian ini agresivitas pajak.
6.	Agus dan Eta, 2018.  “Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.”  ISSN 2549-6018 (online) ISSN 19-07-7513 (Print)	- <i>Capital Intensity</i> , - <i>Inventory Intensity</i> , -Profitabilitas - <i>Leverage</i> -Agresivitas Pajak.”	Regresi linier berganda	- <i>Capital Intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak - <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak, - <i>Inventory Intensity</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak  -Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak	Variabel independent likuiditas dan ukuran perusahaan tidak diteliti dalam penelitian ini.  Waktu penelitian tahun 2014-2018 pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tidak diteliti dalam penelitian ini	Variabel independent dalam penelitian ini yaitu profitabilitas  Variabel dependen dalam penelitian ini agresivitas pajak
7.	Ilham Ahmad Maulana, 2020  “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	- <i>Capital Intensity</i> , -Profitabilitas, - <i>Leverage</i> , -Ukuran Perusahaan	Regresi linier berganda	- <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak - <i>Profitabilitas</i> berpengaruh	Variabel independent likuiditas tidak diteliti dalam penelitian ini.	Variabel independent dalam penelitian ini yaitu profitabilitas

No	Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian	Penelitian	
					Perbedaan	Persamaan
	Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate”.  ISSN: 2301-8879 E-ISSN : 2599-1809	-Inventory Intensity - Agresivitas Pajak		positif terhadap Agresivitas Pajak -Inventory Intensity berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. -Leverage berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak -Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak	Waktu penelitian tahun 2014-2018 pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tidak diteliti dalam penelitian ini	dan ukuran perusahaan  Variabel dependen dalam penelitian ini agresivitas pajak
8.	Diah Octavianingrum, 2018  “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak”.  e-ISSN : 2460-0585	-Profitabilitas, -Ukuran Perusahaan, -Komisaris Independen, -Komite Audit -Agresivitas Pajak”.	Regresi linier berganda	-profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, -ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, -komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak -Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Variabel independent likuiditas perusahaan tidak diteliti dalam penelitian ini.  Waktu penelitian tahun 2014-2018 pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tidak diteliti dalam penelitian ini	Variabel independent dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan  Variabel dependen dalam penelitian ini agresivitas pajak
9.	Dhian dan Ita, (2017)  “Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak,  p-ISSN 2086-3748	- Leverage,  -Intensitas Persediaan  -Intensitas Aset Tetap  -Profitabilitas -Agresivitas Pajak	-analisis regresi logistic berganda	-Leverage berpengaruh negative terhadap Agresivitas Pajak,  -Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat Agresivitas Pajak,  -Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh Agresivitas Pajak	-Variabel Independen ukuran perusahaan dan likuiditas tidak diteliti dalam penelitian ini  -Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tidak diteliti dalam penelitian ini	-variabel independent dalam penelitian ini adalah Profitabilitas  -variabel dependen dalam penelitian ini Agresivitas Pajak

No	Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian	Penelitian	
					Perbedaan	Persamaan
				-Profitabilitas tidak berpengaruh Agresivitas Pajak		

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas dikenal sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas yang dikelolanya tinggi, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur perusahaan. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan yang dimiliki maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Penggunaan semua sumber daya tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban. (Novita Adiyani, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentinus (2015) dalam (Novita Adiyani, 2016), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. profitabilitas perusahaan dengan agresivitas pajak akan memiliki hubungan yang positif dan apabila perusahaan ingin melakukan agresivitas pajak maka harus semakin efisien dari segi beban sehingga tidak membayar pajak dalam

jumlah besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan. Apabila rasio profitabilitas tinggi, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Laba yang meningkat mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayarkan juga meningkat. Atau dapat dikatakan ada kemungkinan upaya dari perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak**

Menurut Suyanto dan Supramono (2012) likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku. (Donny Indradi, 2018).

Semakin tingginya rasio likuiditas perusahaan maka perusahaan akan semakin berusaha untuk mengalokasikan laba periode berjalan ke periode selanjutnya dengan alasan tingkat pembayaran pajak yang tinggi apabila perusahaan dalam keadaan yang baik. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin tinggi dengan alasan menghindari beban pajak yang lebih tinggi. Semakin tinggi rasio likuiditas maka

akan berbanding positif dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan. (Ida dan Naniek, 2015).

### **2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak**

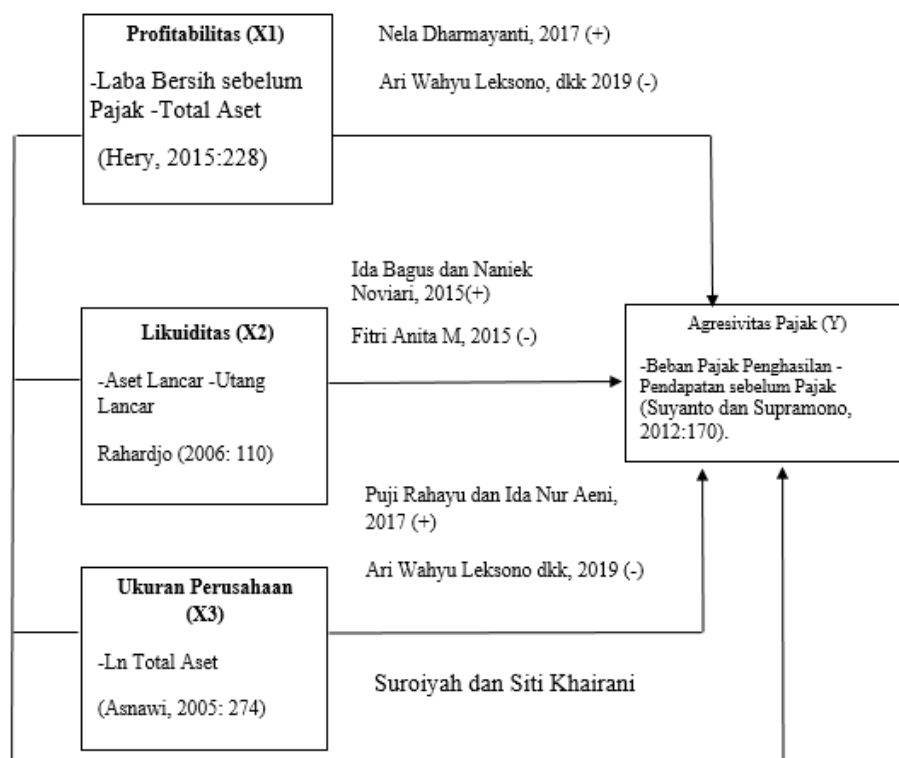
perusahaan yang besar lebih cenderung melakukan penghindaran pajak demi memperoleh pajak yang sedikit. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Singly dan Sukartha (2015) yang memiliki hasil bahwa total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. (Sunarsih dkk, 2019)

hal tersebut juga berlaku terhadap agresivitas pajak, karena indikator yang diteliti sama, yaitu sama-sama menggunakan ETR.

### **2.3.4 Hubungan Agresivitas Pajak terhadap Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan**

Penelitian berkaitan dengan Agresivitas Pajak melalui profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suroiyah dan Siti Khairani, menyatakan bahwa agresivitas pajak dapat dipengaruhi secara simultan oleh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

## 2.3 Paradigma Penelitian



**Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian**

## 2.4 Hipotesis

Dalam hal perumusan hipotesis penelitian, peneliti mengacu pada pemetaan variabel dan penelitian sebelumnya serta didukung oleh teori dari berbagai ahli. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Secara Parsial Analisis Agresivitas Pajak dipengaruhi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018



H2: Secara Parsial Analisis Agresivitas Pajak dipengaruhi oleh Likuiditas pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

H3: Secara Parsial Analisis Agresivitas Pajak dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

H4: Secara Simultan Analisis Agresivitas Pajak dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

